

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Simpulan

Penyaluran dana ZIS pada Baznas Kota Tangerang Selatan melalui bidang pendidikan terdapat beberapa program yaitu bantuan beasiswa pendidikan, bantuan tunggakan biaya pendidikan, bantuan sarana sekolah, serta program peduli UKS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyaknya mustahik yang mengajukan bantuan pada program pendidikan di masa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan alokasi dana yang disalurkan pada tahun 2021. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penyaluran dana ZIS melalui program pendidikan pada Baznas Kota Tangerang Selatan di masa pandemi covid-19 sudah berjalan dengan efektif karena telah memenuhi indikator-indikator dalam penelitian ini yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, ketercapaian tujuan program, dan pemantauan program. Berdasarkan hasil wawancara target sasaran dari program-program pada bidang pendidikan yaitu masyarakat Kota Tangerang Selatan yang termasuk dalam asnaf fakir, miskin, maupun *fii sabilillah* dan pada pelaksanaannya bantuan bidang pendidikan diberikan kepada masyarakat atau mustahik yang termasuk dalam golongan fakir ataupun miskin. Sosialisasi yang dilakukan oleh Baznas Kota Tangerang Selatan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat yaitu dijalankan dengan menyebarluaskan kegiatan dan informasi melalui media sosial, melalui UPZ, dan koordinator kelurahan, informasi yang disebarkan telah tersampaikan kepada mustahik secara langsung melalui UPZ ataupun korkel. Pada indikator ketercapaian tujuan program yaitu Baznas Kota Tangerang Selatan dengan adanya program-program tersebut bertujuan untuk kepentingan masyarakat. Pencapaian tujuan program sudah berjalan efektif karena hal tersebut telah dirasakan oleh mustahik yang mendapatkan bantuan. Pemantauan yang dilakukan oleh Baznas telah berjalan cukup efektif dengan adanya setoran hafalan dan konfirmasi ulang. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruhan penyaluran dana ZIS Baznas Kota Tangerang Selatan pada program pendidikan di masa pandemi covid-19 ini telah berjalan dengan efektif.

VI.2. Keterbatasan

Dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti terhambat dan kurang maksimal dalam melakukan observasi secara mendalam.
2. Keterbatasan informasi dalam menentukan mustahik sebagai narasumber.
3. Jumlah informan wawancara dari mustahik relatif minim.
4. Keterbatasan dalam penetapan tujuan dan target program sehingga tujuan dari program pendidikan kurang tereskplor secara mendalam.

VI.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penyaluran dana ZIS melalui bidang pendidikan pada Baznas Kota Tangerang Selatan di masa pandemi, sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dan mendalami dalam penyaluran dana ZIS terhadap program-program yang dijalankan oleh OPZ terlebih dalam bidang pendidikan di program bantuan peduli UKS karena program tersebut belum terealisasikan. Selain itu, saran bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan pengembangan dengan menambahkan jumlah responden maupun pengembangan bentuk model penelitian serta diharapkan dapat memahami lebih detail permasalahan yang terjadi dan dapat melengkapi kekurangan penelitian ini agar lebih baik dalam menganalisis tingkat efektivitas dalam penyaluran dana ZIS di masa pandemi covid-19.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Praktisi

Dalam melakukan penyaluran, Baznas Kota Tangerang Selatan atau OPZ lain diharapkan memberikan bantuan dengan target sasaran yang sesuai dengan kategori asnaf. Selain itu, dalam penyaluran program bantuan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan

melakukan pemantauan agar bantuan yang diberikan berjalan secara efektif.

b. Bagi Regulator

Bagi regulator diharapkan bahwa Baznas dapat memberikan bantuan secara menyeluruh terkhusus bagi para masyarakat yang termasuk dalam asnaf serta mengelola dana ZIS secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian, Baznas Kota Tangerang Selatan diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih percaya untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah di Baznas maupun UPZ yang bekerja sama. Selain itu, masyarakat pun lebih mengetahui program-program yang dijalankan oleh Baznas. Serta meningkatkan regulasi yang lebih baik dalam penyaluran dana ZIS.